

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik untuk dapat tetap bertahan melanjutkan usahanya serta untuk dapat melakukan ekspansi usaha ke beberapa sektor dalam menghadapi persaingan usaha. Dengan demikian pihak manajemen harus mempunyai kapabilitas dalam mengolah sumber daya yang dimiliki baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan mengacu pada dana yang dimiliki karena dana merupakan modal awal untuk dapat memiliki sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam praktiknya, dana yang dimiliki oleh perusahaan baik dana pinjaman maupun modal sendiri dapat digunakan dalam dua hal yaitu digunakan untuk keperluan investasi dan dana digunakan untuk membiayai modal kerja.

Banyaknya perubahan serta persaingan yang dihadapi dunia usaha dalam era globalisasi ini menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya. Salah satu faktor faktor dapat yang merupakan salah satu sumber informasi yang dihasilkan oleh perusahaan yang dibuat pihak-pihak manajemen secara teratur. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam memenuhi kebutuhan mereka yang berbeda-beda.

Modal kerja memiliki sifat yang fleksibel, besar kecilnya modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Menetapkan modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, persediaan harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam persediaan dan piutang. Sebaliknya, perputaran modal kerja yang rendah kemungkinan disebabkan banyaknya hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo sebelum persediaan dan piutang dapat diubah menjadi uang kas. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka

kemungkinan perusahaan mengalami ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutupi hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Sementara itu, jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan *inefisiensi* perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba.

Salah satu analisis yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA). Rasio ini sendiri merupakan salah satu rasio yang menjadi ukuran profitabilitas perusahaan, serta menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Dengan mengelola sumber dana secara efisien, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya. “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan” Hanafi (2005 : 77). Rasio likuiditas idealnya adalah 200% dan apabila likuiditas kurang dari 200% maka dianggap kurang baik karena apabila aktiva lancar turun maka tidak cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila jumlah aktiva lancar terlalu kecil maka akan menimbulkan illikuid, sedangkan apabila jumlah aktiva lancar terlalu besar akan berakibat timbulnya dana yang menganggur (*idle cash*), semua ini berpengaruh kepada jalannya operasi perusahaan.

Tujuan jangka pendek perusahaan pada umumnya adalah mencapai laba yang maksimal dan berkesinambungan agar perusahaan dapat tumbuh dan tetap beroperasi. Laba dari suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian laba atau profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal.

Perusahaan otomotif merupakan kelompok perusahaan *go public* yang menarik untuk dijadikan obyek dalam penelitian ini karena seiring dengan berkembangnya zaman, maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan akan alat transportasi, dengan semakin tingginya kebutuhan akan alat transportasi hal itu akan diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat akan produk otomotif, dari sini bisa dilihat bahwa produk otomotif sangatlah penting dan dibutuhkan untuk masyarakat luas. Industri otomotif mempunyai prospek yang sangat menguntungkan dan saat ini sedang menghadapi persaingan yang cukup tinggi serta selalu mengikuti perkembangan teknologi yang cepat. Selain itu, perusahaan *Automotive and Component* juga memiliki tingkat biaya produksi tinggi yang akhirnya membutuhkan tingkat modal yang tinggi pula baik modal internal perusahaan maupun modal dari *eksternal* perusahaan untuk proses produksinya, hal ini ditunjang dengan semakin tingginya minat atau permintaan dari konsumen serta semakin banyaknya perusahaan dari luar negeri yang memperluas usahanya di Indonesia.

Indri (2005) meneliti pengaruh efektivitas modal kerja dan *operating* asset turnover terhadap tingkat rentabilitas pada sektor industri dasar kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas modal kerja dan *operating* asset tidak berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas. Natalia (2009) menganalisis pengaruh efektivitas modal kerja dan *operating* asset turnover terhadap tingkat rentabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial efektifitas modal kerja tidak berpengaruh terhadap rentabilitas sedangkan *operating* asset turnover berpengaruh terhadap rentabilitas. Namun secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas. Nuhayati (2010) meneliti pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas. Ety Mawaddah (2011) juga meneliti pengaruh efisiensi modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan real estate dan property dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi modal

kerja dan likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas atau rentabilitas. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menguji lebih dalam dan menuangkannya dalam bentuk laporan akhir dengan judul **Analisis Profitabilitas berdasarkan Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas (Kajian Pada Perusahaan *Automotive and Component* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan:

1. Bagaimana pengaruh efisiensi modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan *automotive and component* terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas secara parsial pada perusahaan *automotive and component* terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas secara parsial pada perusahaan *automotive and component* terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi pembahasan dengan mengangkat rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on asset*, efisiensi modal kerja yaitu *working capital turnover* dan rasio likuiditas yaitu *current ratio* yang merupakan kajian pada perusahaan *automotive and component* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2012.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan *automotive and component* terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas secara parsial pada perusahaan *automotive and component* terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas secara parsial pada perusahaan *automotive and component* terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Sebagai saran bagi manajemen untuk menggunakan dan memanfaatkan modal kerjanya seefisien mungkin agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya .

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang akan dibahas, adapun teori-teori tersebut antara lain mengenai Rasio Profitabilitas *Return On Assets* (ROA), Rasio Modal Kerja *Working Capital Turnover* (WCT), Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR), serta elemen-elemen dalam perhitungan ROA, WCT, CR,

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi dan operasional variabel, kerangka penelitian dan hipotesis, serta model dan teknik analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan hasil dari penelitian, seperti uji normalitas, deskripsi variabel, uji regresi, uji hipotesis, uji asumsi klasik dan membahas jawaban dari hipotesis dengan menganalisa hasil dari uji-uji tersebut.

Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahannya yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk kedepannya.